

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* yang mempunyai tujuan untuk dapat menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis (Rahayu, 2005).

Format eksplanatori menjelaskan suatu generalisasi terhadap populasi, atau menjelaskan hubungan, perbedaan serta pengaruh suatu variable dan variable lainnya (Bungin, 2005). Penelitian eksplanatori ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan untuk dapat menjelaskan variable dari *destination image* dan *customer experience* dapat disebut variable bebas terhadap variable *revisit intention* yang dapat di sebut variable terikat, secara parsial maupun simultan ada dalam hipotesis.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sebagai teknik analisisnya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variable independen atau bebas. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini di Lampung Selatan, tepatnya di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort. Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort berjarak 13 kilometer dari pusat Kota Bandar Lampung. Wisatawan yang pernah dan sedang mengunjungi Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort adalah subjek pada penelitian ini.

## **C. Populasi dan Sampling**

Menentukan populasi merupakan langkah awal yang penting dalam menganalisis data dan pengumpulan data. Populasi berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian, karena dapat diperoleh suatu pemecahan masalah yang dapat menunjang keberhasilan dalam penelitian. Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang terdapat kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan penulis atau peneliti untuk dapat dipelajari sehingga mendapatkan kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Sedangkan menurut Hermawan (2009) populasi merupakan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian.

Berdasarkan pengertian populasi diatas maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort era pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember tahun 2020.

Penelitian ini dilaksanakan tidak pada semua populasi yang telah ditentukan melainkan pada beberapa orang yang disebut sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2010), Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non-probability samping*, yaitu *convenience sampling*. Menurut Saunders, et all (2012) teknik *convenience sampling* diambil karena lebih cocok dengan situasi yang dihadapi peneliti, dimana karakteristik populasi tidak diketahui dengan pasti.

Menentukan jumlah sampel tidak bisa dianalisis jika jumlahnya kurang dari 50, minimalnya 5 kali dan akan lebih baik apabila jumlah sampel dalam penelitian 10 kali dari jumlah variable yang akan diteliti dan dianalisis penulis (Hair et al, 2010). Hal tersebut dikarenakan bahwa semakin banyak yang dipilih akan mencapai patokan rasio 10:1, dalam arti kata 1 variabel terdapat 10 sampel (Hair, 2006). Selanjutnya Hair (2006) menjelaskan bahwa ukuran jumlah sampel akan berpengaruh terhadap kualitas simpulan, artinya jumlah sampel yang lebih besar dapat menghasilkan kualitas simpulan yang lebih baik, sebagaimana tergambar di dalam tabel 3.1 berikut ini. Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel yang cukup baik adalah 200, namun akan lebih baik di angka 300 atau lebih.

**Tabel 5 Klasifikasi Ukuran Sampel**

<b>Ukuran Sampel</b>	<b>Kualitas Simpulan</b>
50	Sangat Buruk
100	Buruk
200	Cukup
300	Baik
500	Sangat Baik
1000	Luar Biasa Baik

Sumber : Hair, (2006)

Pendekatan lainnya dalam menentukan jumlah sampel, dijelaskan oleh Supranto (2001), yang memaparkan bahwa ukuran sampel yang baik dapat ditentukan dengan cara, jumlah pertanyaan dalam kuisioner dikali lima (5) sampai sepuluh (10). Berdasarkan pada pendapat di atas, jumlah sampel terbaik pada penelitian ini adalah adalah  $27 \text{ pertanyaan} \times 10 = 270$  responden. Namun untuk meminimalisir tingkat kesalahan minimal, dalam penelitian ini, penulis memutuskan jumlah responden yang dijadikan sampel lebih besar dari jumlah minimal karena *standard of error (SE)* akan sangat dipengaruhi oleh jumlah sampel (Hair, 2006). Berdasarkan dua pendapat di atas, penulis memutuskan jumlah sampel dibulatkan menjadi 300 responden agar masuk dalam kategori baik.

#### **D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Pengumpulan Data**

Untuk keberhasilan sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan factor yang penting. Hal ini merupakan bagaimana cara untuk mengumpulkan data, apa alat yang digunakan, dan siapa sumbernya. Menurut Sugiyono (2013) metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, tujuan utamanya untuk mendapatkan data. Angket atau kuisioner merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005).

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data diperlukan agar kegiatan menjadi lebih sistematis dan mudah. Instrumen pengumpulan data menurut Arikunto (2010) adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data. Pada penelitian ini untuk mengukur jawaban atau penilaian terhadap variabel yang diteliti, akan menggunakan Skala Likert yaitu skala untuk mengukur sikap dengan menggunakan lima alternatif jawaban beserta kode dan skor-nya:

Jawaban Responden	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

### E. Operasional Variabel

Operasional variable merupakan informasi ilmiah yang dipergunakan dalam penelitian, pada dasarnya menggunakan teori yang saling berhubungan dengan judul penelitian yang diangkat. Seperti penjelasan oleh Sugiyono (2015) operasional variable merupakan sebuah atribut yang memiliki variasi tertentu sesuai ketetapan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Teori yang digunakan merupakan landasan yang dapat memudahkan dalam menentukan teori yang digunakan.

Penelitian ini mencakup variable independent atau bebas dan variable dependent atau terikat. Pengertian variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016) adalah variable yang dapat mempengaruhi atau timbulnya

variable dependen (terikat). Sedangkan menurut Sugiyono (2016) variable dependen (terikat) adalah variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian merupakan *revisit intention*, dan variable bebas adalah *destination image* dan *customer experience*. Berikut operasional variable dalam penelitian :

**Tabel 6 Operasional Variabel**

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<i>Destination Image (X<sub>1</sub>)</i> Persepsi Individual terhadap adanya karakteristik destinasi hal tersebut dapat dipengaruhi informasi yang didapat seperti promosi, media massa, dan lainnya (Tasci dan Kozak, 2006).				
<i>Attraction</i> merupakan komponen yang sangat krusial dalam halnya menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata, atraksi wisata merupakan modal atau sumber daya pariwisata ( <i>Tourism Resource</i> ). (Suwena dan Widyatmaja 2010)	Keunikan objek wisata di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	Tingkat keunikan objek wisata di Kampong Wisata Tabek Indah Resort	Interval	III.1
	Keberagaman objek wisata di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	Tingkat Keberagaman objek wisata di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	Interval	III.2
<i>Accessibility</i> merupakan moda angkutan atau	Tersediannya fasilitas informasi wisatawan	Tingkat ketersediaan fasilitas informasi di Kampong Wisata	Interval	III.3

segenap fasilitas yang dapat memudahkan dan memungkinkan serta memberikan kenyamanan wisatawan untuk mengunjungi destinasi (Sunaryo 2013).	Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	Tersediannya akses jalan yang memadai Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	Tingkat ketersediaan akses jalan yang memadai di Interval	III.4
<i>Amenities</i> adalah semua fasilitas pendukung yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata disuatu destinasi wisata. Kebutuhan yang dimaksud antara lain penyedia makanan dan minuman, sarana akomodasi, tempat hiburan dan perbelanjaan. (Sugiama 2011).	Tersediannya lahan parkir untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	Tersediannya lahan parkir untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	Tingkat ketersediaan lahan parkir di Interval	III.5
	Tersediannya penginapan untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	Tersediannya penginapan untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	Tingkat ketersediaan penginapan di Interval	III.6
	Tersediannya penginapan untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort dengan menerapkan protocol kesehatan.	Tersediannya penginapan untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort dengan menerapkan protocol kesehatan.	Tingkat penerapan penginapan sesuai protocol kesehatan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort	Interval III.7
	Tersediannya restaurant untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort	Tersediannya restaurant untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort	Tingkat ketersediaan restaurant di Interval	III.8
	Tersediannya restaurant untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort	Tersediannya restaurant untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort	Tingkat penerapan restaurant sesuai	Interval III.9



(Crompton et al 1979 dalam Rageh et al, 2013).				
<i>Educational</i> merupakan percampuran antara penjelajahan, eksplorasi, stimulasi mental hingga semangat menurut (Parker, 2006).	<i>Exploration</i>	Tingkat pembelajaran ketika sedang melakukan penjelajahan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	Interval	III.15
	<i>Knowledge</i>	Tingkat pengetahuan baru yang diharapkan setelah berkunjung di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.		III.16
		Tingkat sosialisai penerapan protocol kesehatan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort		III.17
<i>Hedonic</i> melambangkan semangat, kegembiraan, dan memorability. (Otto dan Ritchie, 1996 dalam Rageh et al 2013).	<i>Enjoyment</i>	Tingkat kesenangan yang dirasakan ketika berada di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	Interval	III.18
	<i>Memorability</i>	Tingkat kenangan yang dirasakan setelah mengunjungi Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	Interval	III.19
	<i>Excitement</i>	Tingkat semangat	Interval	III.20

		yang dirasakan ketika berada di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.		
<i>Novelty</i> merupakan keinginan untuk pergi mencari pengalaman baru, sensasi serta petualangan. (Lee dan Crompton, 1992 dalam Rageh et al 2013:139).	<i>New experience</i>	Tingkat pengalaman baru yang didapatkan setelah berkunjung ke Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	Interval	III.21
	<i>Adventure</i>	Tingkat petualangan yang dirasakan saat melakukan aktifitas di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	Interval	III.22
<i>Beauty</i> Keindahan dikarakteristikan melalui keadaan yang unik, signifikan secara psikologi dan diinginkan. (Hagman, 2002 dalam Rageh et al.,2013:141).	<i>Beauty</i>	Tingkat keindahan alam yang ada di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	Interval	III.23
<i>Safety</i> merupakan hubungan antara tindak kejahatan dengan kegiatan wisata (Fujji and Mak et al 1980 dalam Rageh et al	<i>Safety</i>	Tingkat keamanan saat beraktifitas di Taman	Interval	III.24
		Tingkat keamanan lingkungan sosial di Kampong Wisata	Interval	III.25

---

 2013:140).
 

---



---

 Tabek Indah Resort.
 

---

**Revisit Intention (Y)** menurut Zeithml et al 2009, dalam Parwati 2014, revisit intention adalah bentuk perilaku wisatawan untuk datang kembali, serta memberi *word of mouth* yang positif, berbelanja lebih banyak dari perkiraan, dan tinggal lebih lama dari perkiraan.

---

<i>Intention to Revisit</i>	Tingkat keinginan untuk berkunjung kembali ke Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort di Era Pandemi Covid-19.	Interval	IV.1
-----------------------------	---	----------	------

---

<i>Intention to Recommend</i>	Tingkat keinginan untuk merekomendasikan kepada keluarga, teman dan kerabat untuk berkunjung ke Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort di Era Pandemi Covid-19.	Interval	IV.2
-------------------------------	---	----------	------

---

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2020

## **F. Sumber Data dan Jenis Data**

Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, berikut penjelasannya :

1. Sumber data intern adalah bersumber dari dalam organisasi seperti dari Dinas Pariwisata dan pengelola Kampong Wisata Tabek Indah Resort.
2. Sumber data ekstern yang dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya :
  - a. Data primer merupakan data yang sedang ditangani dan diperoleh oleh peneliti. dari objek penelitian
  - b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literature, jurnal terdahulu, internet, dan artikel dengan maksud menyelesaikan masalah yang dihadapi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda dirasa cocok dalam penelitian ini karena mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variable independen dan variable dependen secara parial maupun secara simultan. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini :

### **1. Pengolahan Data**

Menggunakan rumus-rumus tertentu dalam proses memperoleh data ringkasan menurut (Hasan,2006). Menurut Sudjana (2001) hal tersebut

bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi data halus sehingga dapat mengetahui arahan lebih lanjut.

## 2. Analisis Data

Adapun tahapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan data *destination image* dan *customer experience* terhadap *revisit intention*, selanjutnya data tersebut akan melalui proses program computer atau SPSS. Kemudian dilakukan tahap uji validitas dan reliabilitas. Menurut Ghazali (2011) sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan dalam pemenuhan asumsi klasik untuk dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.

### a. Uji Instrumen

Setelah data diperoleh melalui penyebaran kuesioner, langkah selanjutnya yaitu mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel (X) terdapat atau tidaknya pengaruh terhadap variabel (Y). Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Uji Realibilitas, tujuannya untuk melihat tingkat kebenaran dan kualitas data serta menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarkan kepada responden.

#### 1) Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016) merupakan pengukuran sah atau valid tidaknya sebuah kuisisioner. Produk Moment Pearson digunakan dalam penelitian ini. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan

$r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Uji validitas menggunakan 30 responden, dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

(Umar, 2010)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variable yang dikorelasikan

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari sebuah item

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$n$  = Banyaknya responden

Supaya memperoleh nilai signifikan, maka dilakukan uji korelasi yang membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Rumus uji t dengan :

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}; db = n - 2$$

Adapun keputusan dalam pengujian, jika :

1. Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{table}$  dengan  $dk = n - 2$  dan tariff signifikannya sebesar  $\alpha = 0,05\%$ .
2. Item yang diteliti jika valid maka  $r_{hitung} > r_{table}$
3. Item yang diteliti jika tidak valid maka  $r_{hitung} < r_{table}$

4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk)  $n - 2$  ( $30 - 2 = 28$ ) maka didapat nilai  $r_{table}$  sebesar 0,306
- Untuk melakukan perhitungan uji validitas pada instrument menggunakan program SPSS for windows.

**Tabel 7 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan**

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Taraf Sig.	Keterangan
<b><i>Destination Image / Citra Destinasi</i></b>					
<b>A. <i>Attraction</i></b>					
1.	Keunikan objek wisata di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	0,610	0,306	0,05	<b>Valid</b>
2.	Keberagaman objek wisata di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	0,668	0,306	0,05	<b>Valid</b>
<b>B. <i>Accessibilty</i></b>					
1.	Tersediannya fasilitas informasi untuk wisatawan di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	0,624	0,306	0,05	<b>Valid</b>
2.	Tersediannya akses kondisi jalan yang memadai di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	0,687	0,306	0,05	<b>Valid</b>
3.	Tersediannya lahan parkir untuk wisatawan di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	0,410	0,306	0,05	<b>Valid</b>
<b>C. <i>Amenities</i></b>					
1.	Tersediannya penginapan untuk wisatawan di Kampong Wisata Tabek Indah Resort.	0,711	0,306	0,05	<b>Valid</b>
2.	Tersediannya penginapan untuk wisatawan di Kampong Wisata Tabek Indah Resort dengan menerapkan protocol kesehatan.	0,589	0,306	0,05	<b>Valid</b>

3.	Tersediannya restaurant untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort	0,633	0,306	0,05	<b>Valid</b>
4.	Tersediannya restaurant untuk wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort dengan menerapkan protocol kesehatan.	0,768	0,306	0,05	<b>Valid</b>
<b>D. Ancillary Service</b>					
1.	Adanya pemandu wisata di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,640	0,306	0,05	<b>Valid</b>
2.	Tersediannya pemandu wisatawan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort dengan menerapkan protocol kesehatan.	0,856	0,306	0,05	<b>Valid</b>
3.	Adanya rumah sakit di sekitar Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,531	0,306	0,05	<b>Valid</b>
<b>Customer Experience / Pengalaman Pelanggan</b>					
<b>A. Comfort</b>					
1.	Kenyamanan melakukan aktifitas di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,579	0,306	0,05	<b>Valid</b>
2.	Kenyamanan iklim di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,604	0,306	0,05	<b>Valid</b>
<b>B. Education</b>					
1.	Pembelajaran ketika sedang melakukan penjelajahan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,649	0,306	0,05	<b>Valid</b>
2.	Pengetahuan baru yang diharapkan setelah berkunjung di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,712	0,306	0,05	<b>Valid</b>
<b>C. Hedonic</b>					
1.	Sosialisai penerapan protocol kesehatan di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort	0,556	0,306	0,05	<b>Valid</b>
2.	Kesenangan yang dirasakan ketika berada di Kampoeng	0,881	0,306	0,05	<b>Valid</b>

Wisata Tabek Indah Resort.						
3.	Kenangan yang dirasakan setelah mengunjungi Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,838	0,306	0,05		<b>Valid</b>
4.	Semangat yang dirasakan ketika berada di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,743	0,306	0,05		<b>Valid</b>
<b>D. Novelty</b>						
1.	Pengalaman baru yang didapatkan setelah berkunjung ke Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,711	0,306	<b>0,05</b>		<b>Valid</b>
2.	Petualangan yang dirasakan saat melakukan aktifitas di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,765	0,306	0,05		<b>Valid</b>
<b>E. Beauty</b>						
1.	Keindahan alam yang ada di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,729	0,306	0,05		<b>Valid</b>
<b>F. Safety</b>						
1.	Keamanan saat beraktifitas di Taman	0,712	0,306	0,05		<b>Valid</b>
2.	Keamanan lingkungan sosial di Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort.	0,781	0,306	0,05		<b>Valid</b>
<b>Revisit Intention / Minat Kunjung Ulang</b>						
1.	Keinginan untuk berkunjung kembali ke Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort di Era Pandemi Covid-19.	0,917	0,306	0,05		<b>Valid</b>
2.	Keinginan untuk merekomendasikan kepada keluarga, teman dan kerabat untuk berkunjung ke Kampoeng Wisata Tabek Indah Resort di Era Pandemi Covid-19.	0,886	0,306	0,05		<b>Valid</b>

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Bersumber pada hasil olahan data kuesioner pada table di atas sebelumnya, penilaian validitas untuk variable *destination image*, *customer experience*, dan *revisit intention* menunjukkan bahwannya

item-item pertanyaan semua valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table yang bernilai 0,306. Dalam variable *destination image* dengan subvariabel yang mempunyai nilai uji validitas tertinggi adalah *ancillary service* dengan besar 0,856 sedangkan uji validitas terendah adalah *accessibility* sebesar 0,410. Pada variable *customer experience* dengan subvariabel yang memiliki nilai uji validitas tertinggi *hedonic* adalah dengan besar 0,881 sedangkan uji validitas terendah adalah *comfort* dengan besar 0,579. Kemudian variable *revisit intention* dengan subvariabel yang memiliki nilai uji validitas tertinggi *revisit to intention* dengan besar 0,917 sedangkan uji variable terendah kepada *revisit to recommend* dengan besar 0,886.

## 2) Uji Relibilitas

Menurut Ghozali (2016:48) Reliabilitas merupakan alat pengukur sebuah kuisisioner yang merupakan indikator dari variable. Masing-masing instrument menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Dalam penelitian ini dalam menguji reliabilitas masing-masing instrumen menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) yang dibantu dengan komputer SPSS for windows. Berikut rumus *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma^2_t$  = varian total

$\sum \sigma^2_b$  = jumlah varian butir pertanyaan

Jumlah variansi butir dapat menggunakan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$\sigma$  = Nilai varian

$X$  = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor butir pertanyaan)

**Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Koefesien (Cronbach's Alpha)	Keterangan
1.	<i>Destination Image</i>	0,868	0,600	Reliabel
2.	<i>Customer Experience</i>	0,919	0,600	Reliabel
3.	<i>Revisit Intention</i>	0,766	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan pada table di atas, hasil olahan data kuesioner merupakan penilaian reliabilitas untuk variable *destination image*, *customer experience*, dan *revisit intention* reliable karena skor *cronbach's alpha* lebih besar daripada koefisien (*cronbach's alpha*) yang bernilai 0,600.

Variabel yang mempunyai nilai tertinggi yaitu *customer experience* dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,919. Setelah data yang di uji valid dan reliable kemudian data akan dimasukan kedalam rumus korelasi.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk dapat menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas atau indedependen. Unuk mengujinya, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah variabel kedua variable (terikat dan bebas) memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2001) model regresi yang baik memiliki distribusi data normal pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan *SPSS for windows*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan (variance) dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah teknik yang dapat memeriksa dan memodelkan hubungan antara variable-variable. Regresi berganda seringkali digunakan untuk dapat mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variable bebas.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

- Y' : nilai pengaruh yang diprediksikan
- a : konstanta atau bilangan harga X = 0
- b : koefisien regresi
- X : nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Destination Image* dan *Customer Experience*, sedangkan variable terikatnya adalah *Revisit Intention*. Adapun bentuk persamaanya yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

- Y : kofesien *Revisit Intention*
- a : konstanta
- b<sub>1</sub> : koefisien *Destination Image*
- b<sub>2</sub> : koefisien *Customer Experience*
- X<sub>1</sub> : variabel *Destination Image*
- X<sub>2</sub> : variabel *Customer Experience*
- e : standar eror

untuk menilai ketepatan fungsi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dengan nilai statistic T, nilai statistic F dan koefesien determinasi ( $R^2$ )

f. Tahap Pengujian Hipotesis

1) Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) digunakan apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji pengaruh simultan dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova. Uji statistik f pada analisis data penelitian ini menggunakan standar kepercayaan 0,05.

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable terikat terhadap variable bebas (Ghozali, 2016).

Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,05. Pengujiannya dibantu dengan program SPSS for windos yang disajikan pada tabel Coefficient. Formulasi dari hipotesisnya sebagai berikut :

1.  $H_o : b_i = 0$  ; artinya tidak terdapatnya hubungan antara variable bebas secara individual terhadap variable terikat
2.  $H_a : b_i \neq 0$  ; artinya terdapatnya hubungan antara variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat Hipotesis tersebut harus

diuji kebenarannya menggunakan statistik t yang akan dihitung dengan cara :

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

b = Koefisien

Sb = Standar deviasi (standar error) dari koefisien b

Untuk tingkat signifikan ditentukan dengan  $\alpha = 0,05\%$  atau 5%.

Tingkat probabilitas yang disebut  $\alpha$  memberikan pernyataan bahwa peneliti telah menolak  $H_a$  karena peneliti mengharapkan dapat perbedaan besar karena melalui kesempatan hanya ada 5 yang salah dari 300 yang dipelajari. Berikut dasar ketentuan pengujian untuk mengetahui kebenaran dari suatu hipotesis :

a.  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{sig} < \alpha$ .

$H_o$  ditolak yang berarti bahwa variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen yang diteliti.

b.  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{sig} > \alpha$ .

$H_o$  diterima yang berarti bahwa variable independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen yang diteliti.

Kriteria penyusunan untuk hipotesis yang akan dilakukan secara parsial, sebagai berikut :

a.  $H_o : b_i = 0$  tidak terdapat adanya pengaruh dari *destination*

*image* terhadap *revisit intention*.

$H_a : b_i \neq 0$  terdapat adanya pengaruh dari *destination image* terhadap *revisit intention*.

b.  $H_o : b_i = 0$  tidak terdapat adanya pengaruh dari *customer experience* terhadap *revisit intention*.

$H_a : b_i \neq 0$  terdapat adanya pengaruh dari *customer experience* terhadap *revisit intention*.

c.  $H_o : b_i = 0$  tidak terdapat adanya pengaruh dari *destination image* dan *customer experience* terhadap *revisit intention*.

$H_a : b_i \neq 0$  terdapat adanya pengaruh dari *destination image* dan *customer experience* terhadap *revisit intention*.

g. *Koefisien Korelasi*

Menurut Kurniawan dan Budi (2016:19) analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dan keeratan hubungannya. Hubungan antar variabel dapat bernilai positif dan negatif, serta 0 (nol) apabila tidak memiliki hubungan sama sekali kuatnya hubungan antar variabel dapat dinyatakan dengan besarnya nilai koefisien korelasi (r) pada fungsi linear. Korlasi linear dinyatakan dengan besarnya nilai koefisien korelasi (r) pada fngsi linear. Korelasi linear terletak diantara -1 dan 1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Koefisien korelasi diantara kedua variabel apabila memiliki nila r positif maka bersifat searah, dan sebaliknya apabila nilai r negatif maka bersifat berlawanan arah. Dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y^2 - (\sum y_1)^2)}}$$

Purwoto (2007:12)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

X = Skor butir pada nomor butir ke-1

Y = Skor total responden

**Tabel 9 Koefisien Korelasi**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:18)

#### h. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variable terikat yang diterangkan oleh variable bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah analisis berganda maka menggunakan Adjusted R Square.